

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa menopause adalah masa yang alamiah dan khas pada wanita. Menopause terjadi secara alami pada kebanyakan wanita antara usia 45 dan 52 tahun dan ditandai dengan perubahan status hormonal dan berhentinya siklus menstruasi.¹ Menopause menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup seseorang karena akan mengalami gejala yang tidak menyenangkan seperti rasa cemas, depresi, penurunan hasrat, dan konsentrasi serta gangguan vasomotor.²

World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa Sekitar 25 juta wanita secara keseluruhan mengalami menopause setiap tahun. Wanita berusia 50 tahun ke atas lebih dari 467 juta wanita menggunakan sisa hidup mereka pasca menopause dan 40% di antaranya berada di negara berkembang dengan periode khas memasuki menopause pada usia 51 tahun. The World Wellbeing Association memperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah wanita usia lanjut dari 500 juta menjadi lebih dari 1 miliar setiap tahun 2030. Wanita menopause di Asia pada tahun 2025 diperkirakan akan mengalami lonjakan dari 107 juta jiwa menjadi 373 juta jiwa.³

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017, 16,1% wanita usia 30-49 tahun di Indonesia mengalami menopause, yang memengaruhi 28.767 wanita. Dari 10% wanita antara usia 30 dan 34 hingga 17% wanita antara usia 44 dan 45 dan 43% wanita antara usia 48 dan 49, status menopause meningkat seiring bertambahnya usia.⁵

Rata-rata usia menopause penduduk Indonesia adalah 51 tahun, namun interval status kesehatan umur 45-55 tahun. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause, antara lain usia pertama kali menstruasi, usia *menarche*, pemakaian metode kontrasepsi, status keluarga (seperti status perkawinan, jumlah anak dan usia melahirkan anak terakhir), riwayat keluarga, pekerjaan, pendapatan, merokok, dan minum alkohol.⁶

Usia *menarche* merupakan awal berkembang fungsi ovarium yang saat pubertas pada seorang remaja perempuan, semakin dini *menarche* terjadi maka akan semakin terlambat menopause, sehingga masa reproduksinya menjadi panjang.⁷ Terjadinya *menarche* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: faktor hormonal, faktor genetik, faktor keadaan gizi, faktor lingkungan, faktor aktivitas fisik dan faktor rangsangan psikis.⁸ Seorang wanita normal akan mengalami *menarche* usia 11-15 tahun dengan rata-rata *menarche* 13 tahun.⁹

Usia *menarche* sangat mempengaruhi usia menopause seseorang karena semakin dini *menarche* terjadi, maka akan semakin lambat menopause timbul, sebaliknya semakin lambat *menarche* terjadi, maka akan semakin cepat menopause timbul. Hal ini dihubungkan dengan sel telur yang menghasilkan *steroid hormone* (*esterogen* dan *progesteron*) karena sel telur mempengaruhi waktu *menarche* dan menopause.¹⁰

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ratna dkk., tahun 2014 menemukan bahwa ada pengaruh antara usia *menarche* dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita menopause. Makin dini *menarche* terjadi, makin lambat menopause timbul.⁸

Kota Padang identik dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, diantaranya adalah majelis-majelis ta'lim yang dilaksanakan hampir di setiap masjid yang ada di kota Padang, termasuk di Kecamatan Koto Tengah. Kecamatan Koto Tengah secara geografis merupakan Kecamatan paling luas di Kota Padang dan juga memiliki jumlah majelis ta'lim yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah lain yang ada di Kota Padang. Kegiatan majelis ta'lim di Kelurahan Batang Kabung Ganting lebih aktif dibandingkan kelurahan yang lain. Majelis ta'lim tersebut mayoritas pesertanya adalah wanita yang telah berusia di atas 45 tahun dan pada umumnya sudah memasuki usia menopause. Data ini peneliti peroleh dari kegiatan observasi awal yang dilakukan pada kegiatan majelis ta'lim tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan usia *menarche* dengan usia menopause jamaah majelis ta'lim di kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dianalisis dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan usia *menarche* dengan usia menopause pada jamaah majelis ta'lim di kelurahan Batang Kabung Ganting kecamatan Koto Tengah kota Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan usia *menarche* dengan usia menopause yang timbul pada jamaah majelis ta'lim kelurahan Batang Kabung Ganting kecamatan Koto Tangah kota Padang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran usia *menarche* jamaah majelis ta'lim kelurahan Batang Kabung Ganting kecamatan Koto Tangah kota Padang
2. Mengetahui gambaran usia menopause jamaah majelis ta'lim kelurahan Batang Kabung Ganting kecamatan Koto Tangah kota Padang
3. Mengetahui hubungan usia *menarche* dengan usia menopause pada jamaah majelis ta'lim di kelurahan Batang Kabung Ganting kecamatan Koto Tangah kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai hubungan usia *menarche* dengan usia menopause.

1.4.2 Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi hubungan usia *menarche* dengan usia menopause di kelurahan Batang Kabung Ganting kecamatan Koto Tangah kota Padang. Masyarakat dapat memahami penyebab terjadinya hubungan usia *menarche* dengan usia menopause karena setiap orang berbeda. Kemungkinan usia menopause salah satu dipengaruhi oleh usia *menarche*.